BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarakn hasil pembahasan terhadap hasil penulisan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengkajian Ny. S ditemukan adanya fraktur distal humerus dextra. Penulis telah melakukan pengkajian kepada Ny. S. langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam pengkajian yaitu dengan metode wawancara, observasi, melakukan pemeriksaan fisik, dan dokumentasi hasil. Penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap keadaan pasien pada saat pengkajian penulis mendapatkan data identitas, riwayat kesehatan seperti keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keturunan/keluarga, penulis juga melakukan observasi dan pengkajian fisik secara lengkap head to toe. Dimana pengkajian tersebut dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.
2. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S penulis merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu :
   - Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077)
   - Ganggauan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang (D.0054)
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan dan disesuaikan dengan teori yang ada. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu Manajemen nyeri (I.08238) dan Dukungan Ambulasi (I.06171) disusun sesuai dengan masalah yang ditemukan berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi.
4. Penulis melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan

Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang sudah ditetapkan sebelumnya.

5. Evalusai keperawatan pada Ny.S :
   - Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077) : Evaluasi terhadap Ny. S pada jam 04.00 WITA setelah dilakukan implementasi keperawatan maka didapatkan hasil : Keluhan nyeri menurun, gelisah menurun, nadi membaik masalah nyeri akut hanya teratasi Sebagian.
   - Ganggauan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang (D.0054) Evaluasi terhadap Ny. S pada jam 04.00 WITA setelah dilakukan implementasi keperawatan maka didapatkan hasil: nyeri cukup menurun, cemas menurun, masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian
6. Dari penerapan terapi murottal Al-Quran terdapat penurunan sekala nyeri dari skala 7 (berat) menjadi skala 4 (sedang) dari hasil tersebut terlihat terapi murottal dapat mengurangi rasanyeri namun belum dapat mengontrol rasa nyeri.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan topik secara berkelanjutan.
2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur untuk meningkatkan mutu pendidikan serta penerapan asuhan keperawatan pada pasien khususnya fraktur.
3. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien fraktur.
4. Bagi Pasien Dan Keluarga

   Diharapkan dapat memberikan informasi untuk mencegah mengurangi rasa nyeri pada pasien fraktur